

## **ABSTRAK**

Anggriani Revina Tatawi (01307200015)

### **LITERASI DIGITAL PADA TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR**

(viii + 16 halaman)

Dalam teknologi perkembangan abad ke-21 manusia bisa dengan mudah mengakses berbagai informasi. Kemudahan mengakses informasi perlu dibarengi dengan kesadaran berliterasi. Literasi digital menjadi salah satu kemampuan seseorang sebagai pengguna media digital. Tak ada batasan untuk seseorang ingin mengembangkan literasi digital. Dalam pendidikan literasi digital seharusnya mengajarkan hal-hal yang bisa mengasah keterampilan menggunakan media digital dan mengelolah berbagai sumber informasi untuk anak-anak. Pada kenyataannya masih ada anak sekolah dasar yang belum memahami literasi digital sehingga berdampak pada pemahaman yang diterima oleh anak. Untuk itu literasi digital harus dipelajari oleh anak sekolah dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pada jenjang anak sekolah dasar, anak mempelajari hal-hal baru sehingga sekolah perlu memberi pengajaran yang berdampak pada kemampuan dan keterampilannya. Kesimpulan dari penulisan paper ini yaitu untuk menerapkan literasi digital perlu dilakukan sejak dini disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Literasi digital bisa dilakukan mulai dari hal sederhana pada anak sekolah dasar agar anak terbiasa dengan dunia digital. Saran bagi penulis selanjutnya untuk membuat kajian tentang literasi digital terhadap perkembangan moral anak sekolah dasar. Rumusan masalah dari paper ini yaitu “Bagaimana literasi digital yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak sekolah dasar?” Oleh karena itu, tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk memaparkan literasi digital yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kajian literatur.

Referensi: 49 (1978-2023).

## ABSTRAK

Anggriani Revina Tatawi (01307200015)

### **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* UNTUK MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TK B**

(x + 24 halaman: 2 tabel; 6 lampiran)

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dalam menerima pendidikan siswa diharapkan bisa mengikuti dan berperan aktif selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa menjadi hal yang penting di dalam kelas karena akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Untuk itu, guru sebagai fasilitator berperan penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, guru Kristen memiliki tanggung jawab dalam memberi pengajaran yang memiliki nilai-nilai kebenaran. Peran guru Kristen sangat penting dalam menentukan media pembelajaran agar siswa juga bisa mendapatkan pengajaran yang sesuai dengan firman Tuhan. Media pembelajaran ada beragam sehingga guru menjadi penentu dalam menentukan media sesuai dengan kondisi kelas. Media *wordwall* merupakan salah satu cara yang bisa guru lakukan untuk mengupayakan keaktifan belajar siswa. Untuk itu tujuan dari penulisan dari *paper* ini yaitu untuk menerapkan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penerapan media pembelajaran *wordwall* yang dilakukan di kelas TK B untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terlihat mengalami perubahan ditandai dengan respons yang diberikan oleh siswa. Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* bisa digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa TK B. Saran untuk penulis selanjutnya yaitu untuk menggunakan media pembelajaran lain yang bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa TK B. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

**Kata Kunci:** keaktifan belajar, media pembelajaran, *wordwall*

Referensi: 55 referensi (1991-2023).